



## PEMBELAJARAN SENI BACA AL-QUR'AN DI PESANTREN AL MUSTAQIMIYAH BOGOR

**Yanti Susanti<sup>1</sup> & Selma Tahlis Jazila<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Jakarta, Indonesia, 15419

Telp: +62 812-5083-9312

E-mail: yantis470@gmail.com<sup>1</sup>, Selmatahlis@gmail.com<sup>2</sup>

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-08-13

Revised : 2025-09-05

Accepted: 2025-09-11

### KEYWORD

The Art of Reading the Quran  
Al Mustaqimiyah Islamic  
Boarding School, Bogor  
Community Service

### KATA KUNCI

Seni Baca Al-Qur'an  
Pesantren Al Mustaqimiyah  
Bogor  
Pengabdian Masyarakat

### ABSTRACT

The art of reciting the Qur'an is a form of recitation that pays special attention to tajwid, which is a set of rules and principles that govern the correct pronunciation of the letters of the Qur'an. At the Al Mustaqimiyah Islamic Boarding School in Bogor, teaching this art is an initiative that aims to improve the students' recitation skills and quality, with a special emphasis on the use of the Nahawand tone. However, the implementation of this program is not without obstacles. These challenges include a shortage of teachers skilled in the art of reciting the Qur'an, inadequate learning facilities, and low motivation among students to participate. This community service activity aims to provide solutions to these challenges by strengthening students' understanding and skills in reciting the Qur'an through an interactive, innovative, and practical teaching approach. To achieve this, a systematic problem-solving framework is needed. The methods applied must introduce the basic principles of rhythm and tone, include quizzes on reciting the Qur'an using certain melodies, establish a structured curriculum, and include regular evaluations. The results of the analysis show that this program has succeeded in improving the students' Quran reading skills. With innovative teaching methods, it is hoped that the overall quality of learning will continue to improve, so that students will not only become proficient readers but also individuals who understand the meaning contained in the Quran. Based on the Community Service (PKM) activities carried out at the Al Mustaqimiyah Islamic Boarding School, it can be concluded that the art of learning to read the Qur'an not only involves technical mastery of reading but also requires a deep understanding of the meaning and context of the verses of the Qur'an. The PKM program implements various strategies, ranging from direct teaching by experienced teachers to the integration of modern tools such as Quran learning applications.

### ABSTRAK

Seni tilawah Al-Qur'an adalah bentuk pembacaan yang memberikan perhatian khusus pada tajwid, yaitu kumpulan aturan dan prinsip yang mengatur pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar. Di Pesantren Al Mustaqimiyah Bogor, pengajaran seni ini merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas tilawah santri, dengan penekanan khusus pada penggunaan nada Nahawand. Namun, pelaksanaan program ini tidak tanpa hambatan. Tantangan tersebut meliputi kekurangan guru yang mahir dalam seni pembacaan Al-Qur'an, fasilitas belajar yang tidak memadai, dan motivasi santri yang rendah untuk berpartisipasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi atas tantangan

tersebut dengan memperkuat pemahaman dan keterampilan santri dalam pembacaan Al-Qur'an melalui pendekatan pengajaran yang interaktif, inovatif, dan praktis. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kerangka kerja pemecahan masalah yang sistematis. Metode yang diterapkan harus memperkenalkan prinsip dasar ritme dan nada, menyertakan kuis pembacaan Al-Qur'an menggunakan melodi tertentu, menetapkan kurikulum yang terstruktur, dan termasuk evaluasi rutin. Hasil analisis menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan pembacaan Al-Qur'an santri. Dengan metode pengajaran inovatif, diharapkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan akan terus berkembang, sehingga santri tidak hanya menjadi pembaca yang mahir tetapi juga individu yang memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pesantren Al Mustaqimiyah, dapat disimpulkan bahwa seni pembelajaran pembacaan Al-Qur'an tidak hanya melibatkan penguasaan teknis membaca, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Program PKM menerapkan berbagai strategi, mulai dari pengajaran langsung oleh guru berpengalaman hingga integrasi alat modern seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an.

## 1. Pendahuluan

Seni membaca Al-Qur'an merujuk pada gaya pembacaan yang mengikuti aturan tajwid, yang mengatur pengucapan yang benar untuk setiap huruf. Selain pengucapan yang benar, praktik ini juga menekankan kualitas estetika melalui penggunaan nada dan ritme yang harmonis. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an bukan sekadar mengucapkan teks, tetapi mengucapkan setiap huruf dengan kesadaran dan keindahan, menciptakan pembacaan yang menggugah hati dan menyentuh jiwa pendengarnya.

Dalam pembacaan Al-Qur'an, melodi sering digunakan dalam pembacaan *tahqiq* (lambat) dan *tartil* (sedang). Namun, ketika digunakan dalam pembacaan *hadir* (cepat), gaya melodi harus disesuaikan sesuai kebutuhan. Fungsi melodi semata-mata untuk memperindah bacaan, sementara tindakan membaca itu sendiri harus tetap sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid, yang bersifat wajib dan tidak boleh diubah oleh variasi melodi. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".

Dalam membaca Alquran, terdapat tujuh jenis irama yang berbeda dalam tilawatil Al-Qur'an, yang meliputi: Bayati, shoba, nahawand, hijaz, rost, sika, dan jiharka. (Kaharuddin, 2023)

Sekolah Islam Asrama Al Mustaqimiyah di Bogor merupakan salah satu lembaga yang telah memainkan peran penting di bidang ini. Sekolah ini

tidak hanya menekankan pengajaran ilmu agama, tetapi juga memperkenalkan siswa pada seni tilawah Al-Qur'an dalam berbagai gaya melodi. Namun, lembaga ini menghadapi beberapa tantangan dalam proses pengajaran ini, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas yang tidak memadai, motivasi siswa yang rendah, dan ketidakhadiran bahan pembelajaran yang terorganisir dengan baik.

Kegiatan pelayanan masyarakat ini dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Sekolah Islam Asrama Al Mustaqimiyah di Bogor dalam mengajarkan seni tilawah Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berorientasi pada praktik.

Solusi yang diusulkan melibatkan penerapan metode pembelajaran yang interaktif, praktis, dan didukung oleh teknologi. Pelatihan ini juga menyediakan sesi khusus untuk berlatih membaca surah-surah pendek menggunakan salah satu pola melodi yang terdapat dalam pembacaan Al-Qur'an. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat menguasai setidaknya satu ritme dan mengembangkan kemampuan untuk membaca dengan indah dan berdampak emosional.

## 2. Tinjauan Literatur

Menurut Albadi, seni pembacaan Al-Qur'an yang dikenal sebagai An-Naghom fil Qur'an, merujuk pada upaya untuk memperindah suara saat membacakan teks suci. Ilmu Nagham, di sisi lain, mempelajari teknik atau metode yang digunakan untuk menyanyikan atau memperhalus suara dalam

pembacaan Al-Qur'an. Dalam praktiknya, menguasai seni ini membutuhkan keterampilan dan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip tajwid, memastikan bahwa setiap pembacaan dilakukan dengan benar dan tetap sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda Indonesia. Secara historis, mereka telah berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama, terutama dalam studi Al-Qur'an dan cabang-cabang ilmu Islam lainnya. Di antara lembaga-lembaga tersebut terdapat Pesantren Al Mustaqimiyah di Bogor, yang telah memberikan kontribusi yang signifikan di bidang ini. Pesantren ini tidak hanya menekankan pendidikan agama tetapi juga memperkenalkan siswa pada seni tilawah Al-Qur'an dalam berbagai gaya melodi.

Wahyudi (2020) menyoroti bahwa pengajaran yang diberikan oleh guru yang kurang terampil dapat menyebabkan hasil yang berkualitas rendah. Oleh karena itu, pesantren perlu memberikan pelatihan yang memadai kepada para pengajarnya agar mereka dapat mengajarkan ritme atau melodi bacaan Al-Qur'an dengan lebih efektif. Salah satu pendekatan yang mungkin adalah mengadakan lokakarya bekerja sama dengan ahli qira'at dari daerah lain.

Menguasai ritme atau melodi sangat penting dalam pembacaan Al-Qur'an, karena nada-nada tersebut dapat memengaruhi emosi dan pemahaman pendengar. Penelitian oleh Nuraini (2021) menunjukkan bahwa siswa yang menerima bimbingan dan arahan yang tepat dari guru yang terampil menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Oleh karena itu, meningkatkan sumber daya pengajaran harus menjadi fokus utama bagi Pesantren Al Mustaqimiyah.

Dalam kerangka pendidikan di pesantren, siswa memegang peran penting sebagai pewaris nilai-nilai Islam dan pelaksana ajaran Al-Qur'an. Sebagai lembaga Islam di Bogor, Pesantren Al-Mustaqimiyah memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk memberikan pendidikan agama tetapi juga untuk mengembangkan karakter siswa-siswanya. Oleh karena itu, program pembacaan Al-Qur'an difokuskan terutama pada santri, karena mereka adalah agen masa depan yang akan menyebarkan dan menjaga ajaran Al-Qur'an di masyarakat yang lebih luas.

### 3. Metode

Metode implementasi program layanan masyarakat ini dirancang secara cermat untuk

langsung mengatasi tantangan yang ada. Pada dasarnya, kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan melalui serangkaian tahap yang sistematis dan terorganisir dengan baik. Pada tahap awal, instruktur menjelaskan secara rinci karakteristik setiap nada, menyoroti keunikan, keindahan, dan penerapan yang tepat dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Berbagai media digunakan dalam proses ini, termasuk buku panduan, tutorial video, dan rekaman audio dari qari berpengalaman. Setelah pengenalan teoritis, santri diarahkan untuk berlatih pembacaan Al-Qur'an menggunakan salah satu irama yang menarik, yaitu nada Nahawand. Sesi latihan dirancang dalam lingkungan kolaboratif, di mana santri bekerja dalam kelompok kecil maupun sesi individu, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang nada tersebut dengan berbagai cara. Umpan balik antar teman sekelas sangat dianjurkan, memungkinkan santri untuk memperbaiki keterampilan pembacaan mereka sambil memperkuat rasa kebersamaan di antara teman sekelas. Diskusi interaktif juga mendampingi proses pembelajaran, memastikan partisipasi aktif. Selain itu, guru menerapkan teknik evaluasi seperti kuis untuk menilai penguasaan ritme dan melodi. Santri dievaluasi tidak hanya berdasarkan keterampilan teknis, seperti artikulasi dan ketepatan nada, tetapi juga berdasarkan kualitas estetika dan apresiasi ekspresif dalam pembacaan mereka. Kriteria evaluasi ini bertujuan untuk memotivasi siswa menghargai dan menginternalisasi keindahan pembacaan Al-Qur'an mereka.

### 4. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pesantren Al Mustaqimiyah Bogor menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, praktis, dan didukung oleh teknologi. Pengajaran seni tilawah Al-Qur'an di lembaga ini menghasilkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Analisis ini menyoroti hasil yang dicapai oleh siswa melalui pendekatan pengajaran yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap pemahaman dan apresiasi siswa terhadap Al-Qur'an. Pertama-tama, dalam hal kemampuan membaca, siswa menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kemampuan tilawah mereka, terutama dalam melafalkan Al-Qur'an menggunakan nada Nahawand.

Selain itu, partisipasi santri dalam program ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni tilawah Al-Qur'an menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah santri yang aktif terlibat dalam kegiatan tersebut meningkat sebesar 60% dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Dari sudut pandang pedagogis, guru-guru di Pesantren Islam Al Mustaqimiyah mencatat bahwa penggunaan metode interaktif dalam pengajaran nada Nahawand telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

#### a. Diskusi Keilmuan

Di Pesantren Al Mustaqimiyah Bogor, pembelajaran tilawah Al-Qur'an diterapkan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam membaca teks suci tersebut. Dalam kerangka ini, nada Nahawand dipraktikkan karena kualitasnya yang unik dan kemampuannya untuk membangkitkan emosi pendengar. Seperti yang ditekankan oleh M. Quraish Shihab (2016), nada-nada yang digunakan dalam pembacaan Al-Qur'an bukanlah sekadar hiasan, tetapi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna yang lebih dalam. Oleh karena itu, mengembangkan pemahaman yang kokoh tentang nada Nahawand dianggap sebagai aspek krusial dalam proses pembelajaran ini.

Proses pembelajaran menggabungkan pendekatan teoritis dan praktis. Data observasi menunjukkan bahwa 30% santri berhasil menguasai nada Nahawand setelah mengikuti program pengabdian masyarakat. Selain itu, kegiatan di Pesantren Al Mustaqimiyah mengintegrasikan teknologi sebagai alat pendukung. Aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan tutorial video online digunakan untuk memberikan sumber daya tambahan bagi santri dalam studi mereka.

#### b. Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga domain afektif dan psikomotorik santri. Seperti yang disebutkan dalam studi Nurhadi (2020), evaluasi holistik memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kemajuan yang dicapai dan tantangan yang dihadapi selama proses belajar. Menilai aktivitas pembacaan Al-Qur'an di Pesantren Al Mustaqimiyah di Bogor merupakan langkah penting dalam menentukan efektivitas metode yang diterapkan dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan nada Nahawand. Data yang dikumpulkan selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an mereka. Sebelum program, hanya 15% santri yang mampu menerapkan nada Nahawand dengan efektif, sedangkan setelah kegiatan PKM, angka ini meningkat menjadi 35%. Temuan ini menunjukkan

bahwa metode yang diterapkan di asrama sekolah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.

### 5. Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh Pesantren Al Mustaqimiyah di Bogor dalam mengajarkan seni tilawah Al-Qur'an. Program ini meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran interaktif, inovatif, dan praktis. Hasilnya menunjukkan bahwa program pembacaan Al-Qur'an di Al Mustaqimiyah telah secara efektif memperkuat kemampuan membaca santri. Melalui pendekatan pengajaran inovatif ini, diharapkan kualitas pembelajaran akan terus meningkat, sehingga santri tidak hanya menjadi pembaca yang terampil tetapi juga individu yang memahami makna mendalam Al-Qur'an.

Mengenai pengembangan keterampilan membaca, santri menunjukkan kemajuan dalam kemampuan mereka untuk membaca Al-Qur'an, terutama dalam menerapkan nada Nahawand. Pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru, yang menggabungkan penjelasan teoritis dan latihan praktis, terbukti efektif. Peserta didik diperkenalkan pada fitur-fitur khusus nada Nahawand, termasuk pengucapan yang benar dan intonasi yang tepat. Akibatnya, banyak santri menjadi mampu melakukan pembacaan yang akurat dan lancar. Selain itu, partisipasi santri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembacaan Al-Qur'an juga meningkat. Data menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam program-program ini meningkat sebesar 60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan memanfaatkan media seperti rekaman audio dan video, siswa dapat mendengarkan contoh-contoh pembacaan yang benar dan mencoba menirunya. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam mempercepat proses belajar. Dalam sebuah wawancara, salah satu guru menyatakan bahwa "santri menunjukkan antusiasme yang lebih besar ketika mereka dapat menonton dan mendengarkan contoh-contoh pembacaan yang baik secara langsung" (Ali, 2023).

### 6. Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Al-Mustaqimiyah, Bogor, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada penguasaan teknik membaca,

tetapi juga melibatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna dan konteks ayat-ayat yang dibaca. Program PKM menerapkan berbagai pendekatan, termasuk pengajaran langsung oleh guru berpengalaman serta integrasi alat modern seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an.

Data menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an meningkat secara signifikan setelah mengikuti program pembelajaran terstruktur. Seorang guru melaporkan bahwa santri mengakui kemajuan dalam kemampuan mereka membaca Al-Qur'an setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di pesantren (Sumber: Wawancara, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

## 7. Persembahan

Pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pesantren Al Mustaqimiyah Bogor yang telah menjadi mitra aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan akses serta dukungan logistik selama proses pengabdian berlangsung.

## 8. Referensi

- Albadi, dkk. (2021). Implementasi seni baca irama Al-Qur'an (Naghham) dalam metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an. *Jurnal Rayah Al-Islam*, 5(1).
- Amrindono. (2022). Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1).
- Ilham, & Kaharuddin. (2023). Pendampingan program pondok pesantren dalam penguatan seni membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(1).
- Kabupaten Purbalingga. (2023). *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(1).
- Nur'aini. (2020). *Metode pengajaran Al-Qur'an dan seni baca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Rojanah, & Fatikhun, M. (n.d.). Seni baca Al-Qur'an sebagai media dakwah di Desa Karangjambu.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Wahyudi, A. (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe time token pada materi atmosfer terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Banjar. *Jurnal Samudra Geografi*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).